

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA UMKM DEPOT KAYU VANAY SUKSES MANDIRI

Lisa Novita¹, Susi Ardiani², Yevi Dwitayanti³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya

*Corresponding Author: yevi.dwitayanti@polsri.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas tentang perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan memanfaatkan Microsoft Visual Basic for Application (VBA) untuk UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah pencatatan transaksi penjualan tunai. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan penjualan, yaitu dengan menggunakan buku catatan biasa. Sistem manual ini berpotensi menyebabkan kesalahan pencatatan, perhitungan yang salah, pengabaian pencatatan, dan kesalahan lainnya. Selain itu, hal ini juga dapat menghambat akses informasi yang tepat waktu mengenai penjualan dan stok barang, serta mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menggunakan Microsoft Visual Basic for Applications (VBA). Aplikasi yang dirancang memiliki tampilan yang sederhana dan user-friendly untuk memudahkan pengelolaan transaksi penjualan tunai. Selain itu, aplikasi ini juga dapat membantu pengguna dalam mengakses data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis, serta menghasilkan berbagai output yang berguna. Hasil akhir dari artikel ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi analisis kebutuhan teknologi yang dibutuhkan untuk sistem ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang telah dikembangkan akan membantu manajemen UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri dalam mengelola data penjualan dan menyediakan informasi yang diperlukan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Microsoft Visual Basic for Application (VBA)

Abstract

This article discusses the design of a cash sales accounting information system using Microsoft Visual Basic for Application (VBA) for UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri. The purpose of this system is to simplify the recording of cash sales transactions. The data collection methods used in this research involve interviews and observations. The research findings indicate that the company still uses a manual system for recording sales, which involves using regular ledger books. This manual system has the potential for recording errors, incorrect calculations, neglecting record-keeping, and other mistakes. Furthermore, it can hinder timely access to information about sales and inventory levels, affecting decision-making processes. Therefore, the objective of this report is to design a cash sales accounting information system using Microsoft Visual Basic for Applications (VBA). The designed application features a simple and user-friendly interface to facilitate the management of cash sales transactions. Additionally, this application assists users in accessing the necessary data for decision-making and business planning, as well as generating various useful outputs. The results of this article demonstrate that the company has met the technological requirements analysis needed for this system. Thus, it can be concluded that the developed sales accounting information system will assist the management of UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri in managing sales data and providing the necessary information.

Keywords : Accounting Information System, Sales, Microsoft Visual Basic for Application (VBA)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang cepat dan terus berkembang selalu mendorong perusahaan untuk mengadaptasi proses bisnis internal mereka. Perkembangan teknologi dalam beberapa tahun terakhir telah secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, terutama dalam pertukaran data yang menjadi lebih cepat. Seiring dengan perubahan kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan kinerja, pelayanan, dan akurasi data, penting bagi mereka untuk memiliki sistem informasi yang relevan dan sesuai.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan ini, bisnis memerlukan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi membantu manajemen dalam mengakses, menganalisis, dan membuat keputusan terbaik bagi perusahaan. Sistem ini mencakup semua prosedur, formulir, catatan, dan informasi yang diperlukan. Kemudian, sistem ini akan memproses data yang dimasukkan ke dalam laporan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi (SIA) diharapkan akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan dan UMKM dengan memperlancar proses transaksi dan menyediakan informasi yang penting bagi perusahaan. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan adalah data mengenai transaksi penjualan tunai.

Penjualan tunai adalah proses pengaturan dan pengelolaan penjualan di mana pembayaran diterima secara langsung atau kontan, tanpa adanya pembayaran cicilan. Untuk mendukung proses penjualan tunai ini, diperlukan sistem yang terkomputerisasi agar dapat mengoptimalkan dan menyederhanakan pengolahan data dan transaksi penjualan, terutama dalam sektor perdagangan.

Meningkatkan pencatatan manual menjadi sistem pencatatan yang terkomputerisasi adalah suatu langkah yang memerlukan pemanfaatan teknologi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tujuan ini dapat dicapai melalui implementasi sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi melibatkan dokumen bukti transaksi, alat pencatatan, laporan keuangan, serta prosedur pencatatan dan pelaporan. Oleh karena itu, dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, proses pencatatan menjadi lebih terstruktur, dan risiko kesalahan dalam perhitungan dapat diminimalkan. Salah satu program yang dapat digunakan untuk pencatatan terkomputerisasi adalah penggunaan Visual Basic for Applications (VBA) pada Microsoft Excel. Pemanfaatan Microsoft Excel VBA dapat mempermudah perusahaan dalam mengelola aktivitas bisnis mereka.

Objek dalam penulisan ini adalah UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri, sebuah usaha manufaktur yang menjual berbagai jenis papan dan menghasilkan produk perabotan rumah tangga seperti kusen, jendela, pintu, kursi, dan lain sebagainya, menjadi objek penelitian. Usaha ini berlokasi di JL. Swadaya Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Rt.09 Rw.03 No. 64. Saat ini, UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri masih menggunakan pencatatan penjualan secara manual yang hanya mengandalkan buku sebagai alat pencatatan. Mereka belum menerapkan sistem informasi akuntansi, dan tidak memiliki karyawan khusus yang bertanggung jawab atas laporan keuangan. Kondisi ini dianggap tidak efektif karena pencatatan hanya terbatas pada faktur yang dikeluarkan dan tidak berkelanjutan dalam jangka panjang.

Selain itu, UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri juga menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan penjualan karena masih mengandalkan perhitungan manual. Hal ini berpotensi menyebabkan kesalahan pencatatan dan bahkan peluang terjadinya

kecurangan. Penentuan stok barang juga menjadi masalah karena perhitungannya masih dilakukan secara manual. Dalam hal ini, UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri memiliki potensi yang memadai untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Mereka telah memiliki fasilitas seperti laptop yang memungkinkan pengoperasian sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk merancang sistem informasi akuntansi khususnya dalam aspek penjualan tunai untuk UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri”.

2. METODE

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penulisan laporan ini adalah survei yang dilakukan melalui wawancara kepada pemilik UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri. Penulis juga melakukan observasi langsung melalui dokumen dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk merancang sistem informasi akuntansi menggunakan Microsoft Excel VBA. Penulis memerlukan data-data yang menunjang penyelesaian permasalahan yang timbul pada perusahaan, baik berupa data primer yang diberikan oleh pemilik berdasarkan wawancara yang dilakukan berupa deskripsi perusahaan dan data sekunder berupa data penjualan dan nota penjualan yang disediakan dan dikumpulkan oleh UMKM Gudang Kayu Vanay Sukses Mandiri.

Metode kegiatan pengabdian berupa perancangan sistem informasi akuntansi penjualan ini dilakukan melalui empat tahapan sebagai berikut:

- a. Analisis Terkait Sistem Akuntansi Penjualan, Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan, dan kelemahan yang didapat dari hasil analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri.
- b. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi *Berbasis Microsoft Visual Basic for Application*
- c. Perbandingan Antara Pencatatan Penjualan Secara Manual Dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Menggunakan *Microsoft Visual Basic For Application*
- d. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Penjualan Tunai Menggunakan *Microsoft Visual Basic for Application (VBA)*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis

3.1.1 Analisis terkait Sistem Akuntansi Penjualan pada UMKM Depot Kayu vanay Sukses Mandiri

Penulis menganalisis bahwa walaupun UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri sudah lama beroperasi, namun seluruh kegiatan penjualan masih dilakukan secara manual, bahkan menggunakan buku biasa untuk mencatat transaksi penjualan yang terjadi sehingga dapat menimbulkan kesalahan pencatatan dan perhitungan, lupa mencatat, hilang atau rusak sehingga alat perhitungan berupa kalkulator masih digunakan untuk menghitung secara manual, sehingga menghambat perolehan informasi terkait penjualan yang terjadi. Oleh karena itu, UMKM Depo

Kayu Vanay Sukses Mandiri memerlukan suatu sistem yang terkomputerisasi untuk membantu proses pendataan terkait penjualan serta dapat memperoleh informasi mengenai penjualan dengan cepat dan efisien, serta dengan adanya sistem yang terkomputerisasi dapat menghasilkan output berupa kwitansi sebagai bukti transaksi, laporan data barang, laporan barang keluar masuk yang dapat digunakan sebagai informasi untuk mengetahui jumlah produk yang masih tersedia, dan laporan penjualan untuk mengetahui jumlah penjualan yang terjadi.

3.1.2 Analisis terkait Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan pada UMKM Depot Kayu vanay Sukses Mandiri

Dari perspektif struktur organisasi, perusahaan memiliki tanggung jawab dan kewenangan terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang didasarkan pada fungsi-fungsi terkait dan prosedur yang ada dalam sistem akuntansi. Fungsi-fungsi tersebut mencakup fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi keuangan. Namun, melalui analisis yang telah dilakukan oleh penulis, tampaknya fungsi-fungsi tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan dasar teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

3.1.3 Kelemahan yang didapat dari Hasil Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada UMKM Depot Kayu vanay Sukses Mandiri

Berdasarkan analisis mengenai fungsi yang terkait pada perusahaan, penulis telah menemukan kelemahan sistem yang digunakan perusahaan, hasil analisis menyatakan kelemahan tersebut yaitu bahwa terdapat beberapa fungsi yang merangkap tugas dan tanggung jawab. Pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri, fungsi penjualan langsung menyerahkan nota penjualan pada fungsi gudang dan keuangan yang mana seharusnya pembeli yang menerima faktur penjualan tunai kemudian melakukan pembayaran ke fungsi kas, Selain itu, fungsi penjualan mencatat transaksi tersebut ke buku catatan biasa, yang mana seharusnya fungsi akuntansi yang mencatat transaksi terkait penjualan maupun penerimaan kas. Kemudian fungsi pengiriman belum sesuai karena fungsi ini menerima kas uang dari pembeli serta memberikan nota pada pembeli saat barang diserahkan yang mana seharusnya fungsi penjualan yang memberikan nota dan fungsi keuangan yang menerima uang dari pembeli. Terakhir yaitu Fungsi Keuangan yang menerima sejumlah uang hasil penjualan dari fungsi pengiriman, yang mana sebaiknya pembayaran terkait penjualan diterima langsung dari pembeli.

Selain itu juga, terdapat beberapa kendala yaitu terhambatnya memperoleh informasi mengenai penjualan yang telah dilakukan, dan jumlah penerimaan uang hasil penjualan yang telah dilakukan, dikarenakan fungsi keuangan hanya menerima uang dari fungsi pengiriman dan mencocokkannya dengan nota yang diterima dari fungsi penjualan, sedangkan fungsi penjualan mencatat transaksi penjualan ke dalam buku biasa yang mana kemungkinan bisa terjadinya salah catat dan hitung serta lupa catat.

3.2 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Microsoft Visual Basic For Application* (VBA) pada UMKM Depot Kayu vanay Sukses Mandiri

3.2.1 Perancangan Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Yang di Usulkan

Bagian Penjualan

1. Proses dimulai dengan bagian penjualan yang menerima pesanan dari pelanggan.
2. Selanjutnya, bagian penjualan menyiapkan faktur penjualan tunai dalam 2 rangkap. Hal ini dilakukan agar pembeli dapat melakukan pembayaran melalui fungsi keuangan dan juga untuk memberikan salinan faktur kepada bagian gudang dan pengiriman, yang akan menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

Bagian Keuangan

1. Penerimaan faktur pembayaran dari transaksi penjualan dilakukan.
2. Penggunaan sistem Visual Basic for Application digunakan untuk menginput data transaksi.
3. Setelah data diinput, penerimaan pembayaran dari pembeli dilakukan.
4. Sebagai tanda pembayaran, kwitansi dan faktur penjualan diserahkan kepada pembeli agar mereka dapat mengambil barang yang telah dibeli dari departemen pengiriman.
5. Faktur penjualan tunai disimpan dalam arsip.

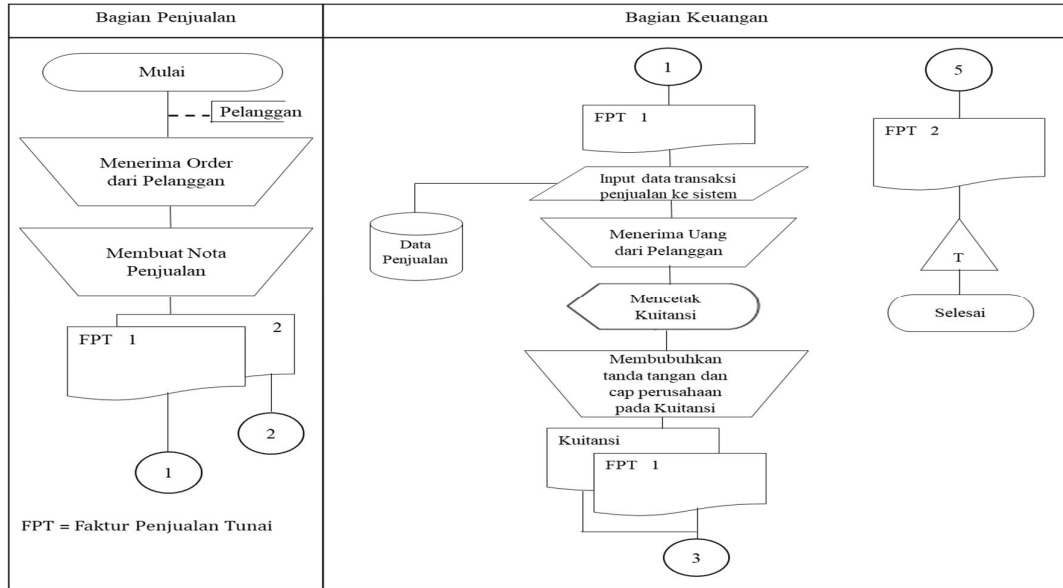
Bagian Gudang

1. Faktur penjualan diterima dari bagian penjualan.
2. Persiapan barang sesuai dengan informasi yang tercantum dalam faktur penjualan dan barang tersebut diserahkan ke bagian pengiriman untuk pengiriman selanjutnya.

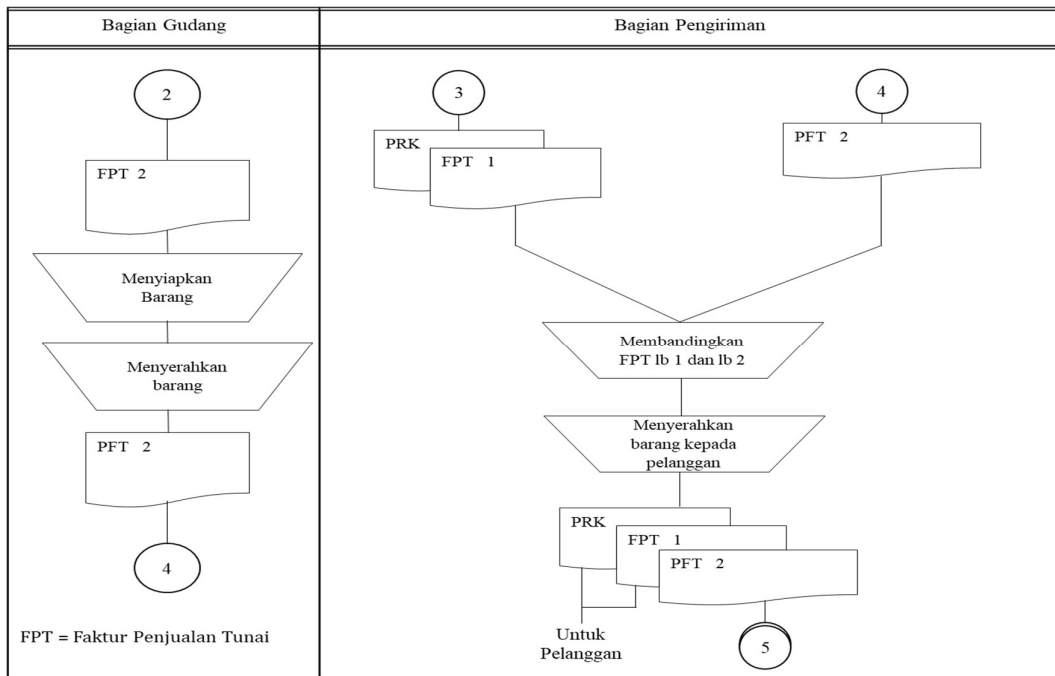
Bagian pengiriman

1. Penerimaan kwitansi dan faktur penjualan lembar 1 dan lembar 2
2. Membandingkan barang yang disiapkan sesuai dengan informasi barang yang tertera di faktur penjualan maka barang akan diantar ke pelanggan
3. Menyerahkan barang serta kwitansi dan faktur penjualan lembar 1 kepada pelanggan dan menyerahkan faktur penjualan 2 kepada keuangan untuk diarsip

3.2.2 Bagan Alir (*Flowchart*) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Yang Diusulkan



Gambar 3.1 Flowchart Penjualan Tunai



Sumber : Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri, 2023

Gambar 3.1 Flowchart Penjualan Tunai (Lanjutan)

3.2.3 Perancangan Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Yang di Usulkan

Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri						
Kwitansi Pembayaran				Nomor Transaksi : TRX001 Tanggal Cetak : 03/01/2023		
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Jasa Pengiriman	Total Harga
S-R 5/5	Sento Racuk 5/5/400	Unit	Rp25.000,00	25	Rp15.000	Rp640.000,00
Total			Rp640.000,00			
Bayar			Rp650.000			
Kembalian			Rp10.000			
					Tanggal, 03/01/2023	
						
					(Pimpinan) Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri	

Gambar 3.2 Kuitansi

3.2.4 Perancangan Fungsi-fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Yang di Usulkan

1. Fungsi penjualan
Fungsi penjualan memiliki tanggung jawab menerima pesanan dari pelanggan dan menghasilkan faktur penjualan tunai.
2. Fungsi keuangan
Fungsi keuangan memiliki peran dalam memasukkan transaksi penjualan ke dalam sistem dan juga menerima pembayaran dari pelanggan.
3. Fungsi gudang
Fungsi gudang memiliki tugas untuk menyiapkan barang dan mengirimkannya ke departemen pengiriman.
4. Fungsi pengiriman
Fungsi pengiriman bertanggung jawab untuk mengantarkan barang yang telah dibayar kepada pelanggan.

3.2.5 Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Microsoft Visual Basic For Application* pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri

Penulis merancang desain tampilan aplikasi yang sederhana dan se-friendly mungkin untuk memudahkan pengguna aplikasi. Perancangan aplikasi yang terdiri dari *form log in* dan *sign up*, menu, dan *input* menggunakan *Microsoft Visual Basic for Applications*.

3.3 Perbandingan Antara Pencatatan Penjualan Secara Manual Dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Menggunakan *Microsoft Visual Basic For Application* Pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri

Tabel 3.1
Perbandingan Antara Pencatatan Penjualan Secara Manual Dengan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Menggunakan *Microsoft Visual Basic for Application*

Keterangan	Sebelum Menggunakan Sistem	Setelah menggunakan SIA penjualan tunai <i>Microsoft Visual Basic for Application</i>
Fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi	Semua aktivitas transaksi penjualan yang terjadi di UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri saat ini masih bergantung pada pencatatan manual dengan menggunakan buku sebagai alat pencatatan utamanya. Hal ini telah menjadi hambatan karena sistem pencatatan manual tidak dapat dipertahankan dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu, UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri juga mengalami kesulitan dalam menghasilkan laporan penjualan dan laporan laba rugi perusahaan yang masih dihitung secara manual. Situasi ini berpotensi menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan, serta meningkatkan risiko kecurangan. Selain itu, mengidentifikasi stok barang juga menjadi tantangan karena perhitungannya masih dilakukan secara manual.	Semua transaksi penjualan secara otomatis direkam, dihitung, dan disimpan dalam basis data <i>Microsoft Excel</i> . Selain itu, berbagai menu dalam sistem saling terhubung, yang memberikan kemudahan bagi pemilik untuk melakukan transaksi serta membuat laporan penjualan dan laba rugi.
Catatan dan dokumen yang digunakan	Pencatatan yang digunakan adalah laporan penjualan harian laporan laba rugi yang dilakukan secara manual	Dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penjualan yang memanfaatkan VBA <i>Microsoft Excel</i> , pencatatan dilakukan melalui laporan penjualan dan laba rugi yang otomatis dibuat dan

		disimpan oleh sistem berdasarkan transaksi yang telah dilaksanakan.
Prosedur	Prosedur yang dilaksanakan dalam kegiatan penjualan secara manual adalah prosedur penjualan, prosedur pencatatan penjualan dan prosedur pembuatan laporan yang dibuat secara manual	Prosedur yang dilaksanakan dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penjualan menggunakan VBA <i>Microsoft Excel</i> melibatkan prosedur penjualan, prosedur pencatatan transaksi yang memungkinkan input langsung melalui komputer atau laptop, serta prosedur untuk menghasilkan laporan penjualan dan laba rugi.

3.4 Kelebihan Dan Kekurangan Aplikasi Penjualan Tunai Menggunakan *Microsoft Visual Basic For Application (VBA)*

A. Kelebihan Desain Aplikasi Penjualan Tunai

1. Memudahkan dalam melakukan pencatatan terkait penjualan, karena transaksi penjualan akan tersimpan secara otomatis ke dalam *Microsoft excel*.
2. Dapat menghemat waktu untuk pencatatan dokumen berupa kwitansi penjualan, karena secara otomatis akan terisi atau terinput, sehingga dapat langsung dicetak
3. Dapat melakukan pengontrolan baik terkait pencatatan pendapatan dan pengeluaran, persediaan barang yang tersedia, dan transaksi penjualan.
4. Dapat menghasilkan beberapa *output* berupa kuitansi penjualan, laporan penjualan, laporan laba rugi, laporan tabel barang, barang masuk dan barang keluar.
5. Dapat dengan mudah untuk melakukan back-up, update file, dan restore.

B. Kekurangan Desain Aplikasi Penjualan Tunai

1. Adanya kemungkinan terjadinya *error* atau *not responding* pada aplikasi yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu adanya perbedaan versi *Microsoft excel*, terlalu banyak data yang diinput secara bersamaan, dll.
2. Tidak berbasis *android*, dikarenakan *microsoft excel* yang digunakan yaitu *microsoft excel macro* sehingga hanya bisa diakses melalui komputer atau laptop.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut, beberapa simpulan dapat ditarik. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai di UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri saat ini masih dilakukan secara manual. Ini mengakibatkan seringnya terjadinya kesalahan seperti kesalahan pencatatan, perhitungan yang salah, dan masalah lainnya, dan seringkali catatan serta kuitansi penjualan hilang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dapat mengatasi berbagai masalah dalam pencatatan dan perhitungan transaksi penjualan tunai di UMKM

Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri. Selain itu, sistem informasi akuntansi penjualan yang diusulkan juga dapat menghasilkan laporan penjualan, kuitansi, laporan laba rugi, dan laporan persediaan, sehingga transaksi penjualan dapat diatur dengan lebih baik. Namun, ada beberapa keunggulan dari perancangan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai ini. Misalnya, pencatatan penjualan akan menjadi lebih mudah karena transaksi penjualan akan secara otomatis tersimpan dalam *Microsoft Excel*, dan aplikasi ini dapat menghasilkan beberapa *output* seperti kuitansi penjualan, laporan penjualan, laporan tabel barang, serta catatan barang masuk dan keluar. Meskipun demikian, kekurangannya adalah kemungkinan adanya kesalahan (*error*) dan bahwa sistem ini tidak berbasis Android.

DAFTAR PUSTAKA

- Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis* (1th ed). Yogyakarta: ANDI dengan BPFE.
- Madcoms. (2017). *Membangun Rumus dan Fungsi pada Microsoft Excel 2010,2013, dan 2016*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Muharto dan Arisandy Ambarita. (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, S. (2017). *Analisis dan Perancangan*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Romney, M., & Steinbart, P. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanusi, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sirenden, B. H., & Laekha, E. (2018). *Dasar-dasar VBA Excel*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Susanto, Azhar. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi; Pemahaman Konsep secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- TMBooks. (2017). In *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wicaksono, Y. (2020). *Membuat Aplikasi Penjualan dengan Macro Excel*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.